

# Pembuatan Bahan Ajar bagi Guru Menggunakan Powerpoint di SMK Nurul Iman Palembang

D Tri Octafian<sup>a,1\*</sup>, Fatmariyani<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> STMIK PalComTech, Jl. Basuki Rahmat No. 5, Palembang 30127, Indonesia

<sup>b</sup> Politeknik PalComTech, Jl. Basuki Rahmat No. 5, Palembang 30127, Indonesia

<sup>1</sup> octafian@palcomtech.ac.id; <sup>2</sup> fatma\_r@palcomtech.ac.id

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 8 September 2021  
Direvisi : 15 Desember 2021  
Diterbitkan : 31 Desember 2021

### Kata Kunci:

Bahan ajar  
Powerpoint  
Tenaga pendidik  
Daya tarik  
Belajar mandiri

## ABSTRAK

Bahan ajar yang menarik menjadi daya tarik bagi siswa untuk membaca secara mandiri materi yang disajikan. Dalam membuat bahan ajar yang menarik diperlukan konten yang tidak hanya mengandung teks, tetapi juga terdiri dari gambar, grafik, animasi, pewarnaan, dan penggunaan *font*. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan untuk menyampaikan materi adalah Microsoft Powerpoint. Walaupun aplikasi Powerpoint menjadi familiar di lingkungan pendidik, tetapi masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami penggunaan aplikasi ini secara maksimal, begitu juga yang dialami oleh tenaga pendidik SMK Nurul Iman Palembang. Materi yang disajikan selama ini masih standar, belum memanfaatkan dengan baik fitur yang ada pada aplikasi Powerpoint. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan secara *offline* mengenai kasus penggunaan aplikasi Powerpoint untuk membuat bahan ajar. Hasil yang didapat melalui proses kuesioner yang disebar ke peserta pelatihan, sebagai berikut: 80% peserta sangat setuju pelatihan sudah sesuai dengan harapan peserta, 60% peserta sangat setuju materi sudah sesuai kebutuhan peserta, 80% peserta sangat setuju pelatihan ini memberikan pengetahuan baru, dan 80% peserta sangat puas terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kepala Sekolah SMK Nurul Iman, Ibu Eva Nirmala mengharapkan kreativitas guru semakin meningkat dalam menyajikan bahan ajar ke siswa selama masa pandemi Covid-19.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## I. Pendahuluan

Penggunaan teknologi sudah menjadi hal yang biasa dalam dunia Pendidikan [1]. Guru sebagai pengampu mata pelajaran dituntut harus selalu kreatif [2] dan dapat menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran, tujuannya agar penyampaian materi mudah disampaikan kepada siswa didik [3].

Dimasa pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran di SMK Nurul Iman Palembang dilakukan dengan metode daring (dalam jaringan), menggunakan teknologi internet untuk penyampaian materi ajar kepada siswa didik [4]. Materi dalam format dokumen lebih sering digunakan oleh guru untuk disajikan ke siswa didik, karena ukurannya kecil dan dapat menyampaikan materi dalam bentuk teks, tabel, bagan, dan gambar. SMK Nurul Iman Palembang adalah sekolah vokasional tingkat menengah atas yang beralamatkan di Jalan Mayor Salim Batubara No. 358 Sekip Kebon Semai, Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Di SMK Nurul Iman Palembang, para tenaga pendidik menyampaikan materi menggunakan Powerpoint sebagai alat presentasi kepada siswa didik [5], hanya saja penggunaan Powerpoint dirasakan belum optimal, materi ajar masih standar, belum bisa memvisualisasikan secara utuh maksud dari topik yang ingin disampaikan. Hal ini dikarenakan latar belakang kompetensi guru bukan berasal dari lulusan komputer, dan waktu untuk belajar mandiri tidak cukup tersedia, sehingga perlu dilakukan pelatihan agar bisa meningkatkan kinerja guru dalam waktu yang relatif singkat [6]. Pelatihan yang diadakan bersifat studi kasus agar pembahasan terfokus dan hasil yang dirasakan lebih efektif [7].

Tahapan kegiatan abdimas meliputi persiapan tim, sosialisasi program abdimas kepada mitra, pembuatan modul pelatihan, pembuatan kuesioner, pelatihan, dan evaluasi [8]. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan, menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi mitra dan mendapatkan kesepakatan solusi yang ditawarkan [9]. Kegiatan sosialisasi abdimas dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Nurul Iman Palembang, Ibu

Eva Nirmala dan beberapa perwakilan guru beserta pemateri. Tahapan selanjutnya, pembuatan modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra [10], dilanjutkan dengan pembuatan kuesioner untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program abdimas. Kuesioner dibagikan kepada peserta pelatihan pada akhir kegiatan pelatihan dengan menggunakan Google Form [11]. Kuesioner digunakan sebagai indikator capaian dari kegiatan abdimas, dimana kuesioner yang dibagikan terdiri dari 12 pertanyaan yang meliputi sebagai berikut: kesesuaian pelatihan terhadap harapan dan kebutuhan peserta, tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, kecukupan durasi pelatihan, teknik penyampain materi, kualitas layanan yang diberikan oleh tim pemateri, manfaat yang dirasakan dari pelatihan, keberhasilan pelatihan untuk menambah wawasan baru peserta, minat peserta dalam mengikuti pelatihan, dan kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan [12].

## II. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode *workshop* [13], pelatihan dilakukan selama satu hari pada Senin, tanggal 8 Februari 2021. Pelatihan dimulai pada pukul 08:00 sampai dengan 14:00 berlokasi di Sekolah SMK Nurul Iman Palembang. Materi Powerpoint yang disampaikan menitik beratkan pada penggunaan grafis dan animasi pada bahan ajar, seperti: pemilihan *font*, tata letak (*layout*), penyisipan gambar, pemilihan warna, pembuatan animasi sederhana dan video. Dimana peserta pelatihan adalah tenaga pendidik yang berjumlah lima orang. Jumlah peserta pelatihan merupakan perwakilan yang dipilih oleh Kepala Sekolah dari tenaga pendidik yang ada, dan peserta pelatihan ditugaskan oleh Kepala Sekolah agar dapat mendistribusikan ilmu yang didapat kepada semua rekan tenaga pendidik di lingkungan SMK Nurul Iman Palembang. Pembatasan peserta pelatihan ini juga dalam rangka menerapkan Protokol Kesehatan untuk menghindari kumpulan peserta pelatihan yang banyak di masa Pandemi Covid-19, karena pada kegiatan pelatihan ini tetap menerapkan Protokol Kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan [14]. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

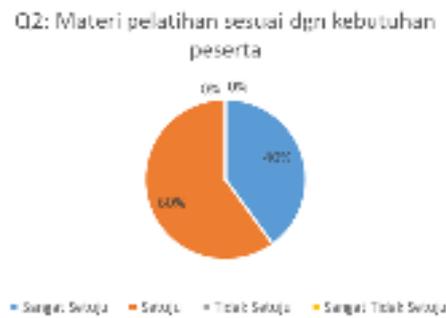
## III. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap akhir program abdimas dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan atas solusi masalah yang telah disepakati dengan mitra. Evaluasi dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup [15] yang terdiri dari 12 pertanyaan. Dimana pertanyaan-pertanyaan kuesioner dirancang untuk dapat menunjukkan keberhasilan dari solusi yang ditawarkan, menunjukkan luaran dari solusi, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong atau penghambat pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Pertanyaan pertama mengenai kesesuaian pelatihan yang dilaksanakan terhadap harapan peserta. Hasil pengisian pertanyaan pertama dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Mengenai Kesesuaian Harapan Peserta

Berdasarkan grafik pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa peserta pelatihan menyatakan 80% setuju dan 20% sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan harapan peserta. Pertanyaan kuesioner yang kedua terkait dengan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Kuesioner Mengenai Kesesuaian Kebutuhan Peserta Terhadap Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 3 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% menjawab setuju dan 40% menjawab sangat setuju. Artinya materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner ketiga terkait dengan kejelasan dan pemahaman materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Kuesioner Mengenai Kejelasan dan Pemahaman Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 40% menjawab setuju dan 60% menjawab sangat setuju. Artinya materi yang disampaikan sudah jelas dan dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner keempat terkait dengan durasi pelatihan yang dilaksanakan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Mengenai Durasi Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 80% peserta menjawab setuju dan 20% peserta menjawab sangat setuju. Artinya durasi pelatihan sudah cukup dirasakan bagi peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner kelima terkait dengan cara penyampaian materi pelatihan oleh narasumber. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Mengenai Cara Penyampaian Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 6 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% peserta menjawab setuju dan 40% peserta menjawab sangat setuju. Artinya materi telah disampaikan secara menarik oleh narasumber. Pertanyaan kuesioner keenam terkait dengan layanan yang diberikan oleh anggota pendamping pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Mengenai Layanan Anggota Pendamping

Berdasarkan grafik pada gambar 7 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% peserta menjawab setuju dan 40% peserta menjawab sangat setuju. Artinya layanan yang diberikan oleh anggota pendamping selama proses pelatihan sudah baik bagi peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner ketujuh terkait dengan tindak lanjut narasumber atau anggota pendamping terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama proses pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Kuesioner Mengenai Tindak Lanjut Narasumber/Anggota Pendamping Terhadap Setiap Pertanyaan dari Peserta

Berdasarkan grafik pada gambar 8 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% peserta menjawab setuju dan 40% peserta menjawab sangat setuju. Artinya narasumber dan anggota pendamping pelatihan telah memberikan tindak lanjut yang baik terhadap setiap pertanyaan yang diberikan oleh peserta pelatihan saat proses pelatihan berjalan. Pertanyaan kuesioner delapan terkait dengan manfaat langsung dari kegiatan pelatihan yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Kuesioner Mengenai Manfaat Langsung dari Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 9 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% peserta menjawab setuju dan 40% peserta menjawab sangat setuju. Artinya peserta pelatihan merasa ada manfaat secara langsung dari kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pertanyaan kuesioner sembilan terkait dengan keberhasilan kegiatan pelatihan apakah dapat menambah pengetahuan peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Hasil Kuesioner Mengenai Keberhasilan Pelatihan dalam Menambah Pengetahuan Peserta

Berdasarkan grafik pada gambar 10 dapat dilihat bahwa sebanyak 20% peserta menjawab setuju dan 80% peserta menjawab sangat setuju. Artinya peserta pelatihan merasa kegiatan pelatihan berhasil menambah pengetahuan baru tentang penggunaan Powerpoint untuk dapat diterapkan dalam pembuatan bahan ajar. Pertanyaan kuesioner sepuluh terkait dengan keberlanjutan kegiatan pelatihan apakah dapat dilakukan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil Kuesioner Mengenai Keberlanjutan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 11 dapat dilihat bahwa sebanyak 60% peserta menjawab setuju dan 40% peserta menjawab sangat setuju. Artinya peserta pelatihan merasa kegiatan pelatihan bermanfaat dan berharap kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar tenaga pendidik di SMK Nurul Iman Palembang selalu mendapat pengetahuan yang baru di bidang teknologi komputer sehingga dapat diterapkan dalam proses pengajaran.

Pertanyaan kuesioner sebelas terkait dengan tingkat minat peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta dalam menjalankan profesi sebagai tenaga pendidik. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 12. Berdasarkan grafik pada gambar 12 dapat dilihat bahwa sebanyak 40% peserta menjawab setuju dan 60% peserta menjawab sangat setuju. Artinya peserta pelatihan berminat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang memenuhi kebutuhan peserta sebagai tenaga pendidik.



Gambar 12. Hasil Kuesioner Mengenai Tingkat Minat Peserta untuk Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Pertanyaan kuesioner dua belas terkait dengan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Hasil Kuesioner Mengenai Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 13 dapat dilihat bahwa sebanyak 80% peserta menjawab setuju dan 20% peserta menjawab sangat setuju. Artinya peserta pelatihan merasa puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil kuesioner, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat memenuhi tujuan dan pelatihan yang diberikan merupakan solusi yang tepat bagi guru SMK Nurul Iman, dengan pelatihan peserta mendapatkan wawasan baru untuk dapat lebih mengoptimalkan penggunaan Powerpoint sebagai alat untuk membuat bahan ajar bagi siswa didik. Faktor-faktor pendukung yang menjadikan kegiatan abdimas ini dapat berjalan sesuai dengan harapan mitra, yaitu sebagai berikut: (1) adanya minat yang besar dari peserta pelatihan, (2) layanan dan tindak lanjut yang baik diberikan oleh narasumber dan pendamping pelatihan, (3) materi yang disampaikan menarik, (4) durasi pelatihan yang cukup, dan (5) materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Dan faktor kekurangan dari kegiatan abdimas ini adalah materi yang disampaikan dalam pelatihan hanya seputar penggunaan aplikasi Powerpoint, sedangkan dalam membuat bahan ajar yang lebih atraktif harus melibatkan berbagai sumber unsur multimedia seperti gambar, suara, teks, animasi dan video, dimana tidak bisa semua unsur multimedia tersebut diolah oleh hanya aplikasi Powerpoint tetapi harus melibatkan aplikasi-aplikasi tertentu.

#### IV. Kesimpulan

1. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan peserta, materi yang disampaikan dalam pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, materi yang disampaikan sudah jelas dan dipahami oleh peserta, durasi pelatihan sudah cukup dirasakan oleh peserta, cara narasumber dalam menyajikan materi pelatihan menarik bagi peserta, anggota pendamping pelatihan sudah memberikan pelayanan yang baik bagi peserta, tindak lanjut narasumber dan anggota pendamping sudah baik dalam menanggapi setiap pertanyaan dari peserta, pelatihan dapat memberikan manfaat langsung kepada peserta, pelatihan dapat menambah pengetahuan baru bagi peserta, dan peserta sudah merasa puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan.
2. Pada kegiatan pengabdian tidak diukur pengetahuan umum dan khusus peserta mengenai topik pelatihan saat sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan menggunakan soal pretest dan posttest, dikarenakan waktu kegiatan pelatihan yang terbatas.
3. Peserta berharap kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara berkelanjutan, dan minat peserta yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Artinya menggambarkan kemungkinan pengembangan program pengabdian masyarakat dapat dilakukan untuk selanjutnya.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STMIK PalComTech khususnya LPPM STMIK PalComTech yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik SMK Nurul Iman Palembang, serta mahasiswa Prodi S1 Informatika yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

### Daftar Pustaka

- [1] E. Brooks, "Penggunaan Teknologi dalam Dunia Pendidikan," 2019. <http://www.aijsh.org/penggunaan-teknologi-dalam-dunia-pendidikan/> (accessed Sep. 07, 2021).
- [2] HSW, "Guru Harus Memiliki Kreativitas," 2020. <https://rise.smeru.or.id/id/blog/guru-harus-memiliki-kreativitas> (accessed Sep. 07, 2021).
- [3] Admin, "Peran Guru Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Pada Sekolah Dasar," 2020. <http://koranbogor.com/berita/kampus-kita/peran-guru-terhadap-perkembangan-teknologi-informasi-pada-sekolah-dasar/> (accessed Sep. 07, 2021).
- [4] A. P. Setiawan *et al.*, "EFEK METODE PEMBELAJARAN DARING (PEMBELAJARAN JARAK JAUH) AKIBAT COVID-19: PERSPEKTIF PELAJAR DAN MAHASISWA," *Proyeksi*, vol. 16, pp. 83–91, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30659/jp.16.1.83-91>.
- [5] R. J. Craig and J. H. Amernic, "PowerPoint presentation technology and the dynamics of teaching," *Innovative Higher Education*. 2006, doi: 10.1007/s10755-006-9017-5.
- [6] S. P. Nasional, F. Musyawarah, and G. Mata, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar," *J. Adm. Pendidik. Progr. Pascasarj. Unsyiah*, vol. 3, no. 3, pp. 103–117, 2015.
- [7] R. Krestyawan, "Metode Pelatihan: Manakah yang Paling Efektif?," 2020. <http://manajemen-sdm.com/training-development/metode-pelatihan-manakah-yang-paling-efektif/> (accessed Sep. 07, 2021).
- [8] S. Hasbahuddin and M. Ilham, "MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Konselor Sebaya Sebagai Strategi Pemecahan Masalah Siswa," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Vol.*, vol. 1, no. 2012, 2018.
- [9] K. Kasjuaji, "4 Jenis Sosialisasi dan Contohnya," 2018. <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/jenis-sosialisasi> (accessed Sep. 07, 2021).
- [10] M. Noer, "Langkah-Langkah Menyusun Modul Pelatihan," 2019. <https://presenta.co.id/seputar-pelatihan/menyusun-modul-pelatihan/> (accessed Sep. 08, 2021).
- [11] E. O. Choiri, "Panduan Membuat Kuesioner Online di Google Forms," 2020. <https://qwords.com/blog/membuat-kuesioner-online-di-google-forms/> (accessed Sep. 08, 2021).
- [12] A. Akhmadi, "Kepuasan Peserta Diklat Terhadap Pelayanan Widyaiswara," *Andragogi J. Diklat Tek. Pendidik. dan Keagamaan*, vol. 7, no. 2, pp. 256–269, 2019, doi: 10.36052/andragogi.v7i2.101.
- [13] A. Widiawati, "Pengertian Workshop: Fungsi, Tujuan, Macam, dan Contoh," 2020. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-workshop/> (accessed Sep. 07, 2021).
- [14] V. Ratriani, "Inilah 5M untuk Pencegahan Covid-19 dan Bedanya dengan 3M serta 3T," 2021. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-5m-untuk-pencegahan-covid-19-dan-bedanya-dengan-3m-serta-3t> (accessed Sep. 08, 2021).
- [15] A. Kurniawan, "Kuesioner adalah Instrumen untuk Mengumpulkan Data, Ketahui Jenis dan Kelebihannya," 2021. <https://www.merdeka.com/jabar/kuesioner-adalah-instrumen-untuk-mengumpulkan-data-ketahui-jenis-dan-kelebihannya-kln.html?page=1> (accessed Sep. 07, 2021).